

Hubungan antara Usia dan Jenis Kelamin dengan Kanker Kolorektal di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta Tahun 2015–2020 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

The Relations Between Age and Gender with Colorectal Carcinoma in the Islamic Hospital Cempaka Putih Jakarta 2015-2020 and Its Review from Islamic Perspectives

Adilah Ulinuha Al-Fathani¹, Nunung Ainur Rahmah², Muhammad Arsyad³

¹Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

²Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

³Bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

Koresponden: Nuhaalfathani@gmail.com

KATA KUNCI Jenis kelamin, kanker kolorektal, usia

ABSTRAK Perubahan pola penyakit dapat disebabkan oleh perubahan pola hidup masyarakat. Masalah utama masyarakat di bidang kesehatan salah satunya adalah keganasan. Peristiwa penyakit keganasan, khususnya kejadian kanker kolorektal selalu meningkat tiap tahunnya. Kanker kolorektal adalah penyakit keganasan di bagian usus besar. Usia dan jenis kelamin dapat berhubungan peningkatan resiko terjadinya kanker kolorektal. Umur adalah lamanya hidup manusia dari lahir sampai tutup usia. Rata-rata usia manusia saat ini mengikuti zaman Nabi. Semakin bertambahnya usia maka manusia semakin rentan untuk terkena penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan kanker kolorektal di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta Tahun 2015–2020 dan tinjauannya menurut pandangan Islam. Rancangan penelitian menggunakan metode retrospektif *cross sectional* dengan cara melihat rekam medik pada populasi seluruh pasien yang didiagnosis klinis sebagai kanker kolorektal yang dirawat inap di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta pada tahun 2015–2020. Sampel dipilih dari populasi yang sesuai kriteria. Umur, jenis kelamin, diagnosis kanker kolorektal dimasukkan ke komputer dan dianalisis menggunakan Program *Statistical package for social science* (SPSS). Selanjutnya dilakukan uji Chi-Square. Pada penelitian ini menunjukkan hasil tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistic antara umur dan jenis kelamin dengan karsinoma kolon. Pasien yang berusia >50 tahun memiliki risiko 1,90 kali lebih besar mengalami karsinoma dan pasien dengan usia 40–50 tahun memiliki risiko 1,429 kali lebih besar mengalami karsinoma dibandingkan

dengan pasien yang berusia <40 tahun. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu Tidak ada hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan kanker kolorektal di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta Tahun 2015–2020. Menurut pandangan Islam rata-rata usia manusia saat ini mengikuti zaman Nabi. Semakin bertambahnya usia maka manusia semakin rentan untuk terkena penyakit.

KEYWORDS

Age, colorectal carcinoma, gender

ABSTRACT

Changes in disease patterns can be caused by changes in society's lifestyle. One of the main problems of society in the health sector is malignancy. The incidence of malignancies, especially colorectal cancer, is increasing every year. Colorectal cancer is a malignancy in the colon. Age and gender may be associated with an increased risk of colorectal cancer. Age is the length of human life from birth to death. The average age of humans today follows the age of the Prophet. The increasing age makes humans more vulnerable to disease. The purpose of this study was to determine the relationship between age and gender with colorectal cancer at the Cempaka Putih Islamic Hospital Jakarta 2015-2020 and its review according to Islamic views. The research design used a retrospective cross sectional method by looking at medical records in the population of all patients clinically diagnosed as colorectal cancer who were hospitalized at the Cempaka Putih Islamic Hospital Jakarta in 2015-2020. Samples were selected from the population that met the criteria. Age, gender, colorectal cancer diagnosis was entered into the computer and analyzed using the Statistical package for social science (SPSS) program. Furthermore, the Chi-Square test was conducted. This study showed that there was no statistically significant relationship between age and gender with colon carcinoma. Patients aged >50 years had a 1.90 times greater risk of developing carcinoma and patients aged 40-50 years had a 1.429 times greater risk of developing carcinoma compared to patients aged <40 years. The conclusion in this study is that there is no relationship between age and gender with colorectal cancer at the Cempaka Putih Islamic Hospital Jakarta 2015-2020. According to the Islamic view, the average age of humans today follows the time of the Prophet. The older the age, the more susceptible humans are to disease.

PENDAHULUAN

Perubahan pola penyakit dapat disebabkan oleh perubahan pola hidup masyarakat. Masalah utama masyarakat di bidang kesehatan salah satunya dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif dan keganasan. Peristiwa penyakit keganasan,

khususnya kejadian kanker kolorektal selalu meningkat tiap tahunnya (Kumala *et al.*, 2020). Kanker kolorektal adalah penyakit keganasan di bagian usus besar. Kanker kolorektal didahului dari munculnya polip yang

akan berubah menjadi kanker (Anggunan, 2014).

Menurut survey *Globocan* 2012, insiden kanker kolorektal di dunia berada di peringkat ketiga (1360 dari 100.000 penduduk untuk seluruh laki-laki dan perempuan) dan sebagai penyebab kematian di urutan keempat (694 dari 100,000 penduduk untuk seluruh laki-laki dan perempuan). Kejadian kanker kolorektal di Amerika Serikat pada tahun 2016, dapat di prediksi sebanyak 95.270 kasus baru dan 49.190 kematian yang terjadi karena kanker kolorektal (Kemenkes RI, 2016). Insiden kanker kolon di Indonesia sebanyak 12,8 dari 100.000 penduduk, dengan mortalitas 9,5% dari keseluruhan kasus kanker. Hal ini terjadi salah satunya karena perubahan pola diet orang Indonesia, baik dalam konsekuensi kemakmuran dan pergeseran cara makan kearah orang barat (westernisasi) yang lebih tinggi lemak dan rendah serat (Kemenkes RI, 2018).

Usia adalah salah satu faktor relevan pada penyakit ini. Risiko terkena kanker kolon meningkat di usia 40 tahun keatas dan makin meningkat di usia 50–55 tahun (Anggunan, 2014). Rata-rata usia penderita kanker kolorektal di Indonesia adalah di bawah 50 tahun sekitar 51% dari semua pasien dan di bawah 40 tahun sekitar 28,17% (Lubis *et al.*, 2015). Tetapi seiring berkembangnya zaman, ditemukan banyak kasus kanker kolorektal pada usia muda. Salah satu hal yang dapat menyebabkan kanker kolorektal terjadi pada usia muda adalah gaya hidup yang tidak sehat (Pantow, Waleleng and Sedli, 2017).

Insiden kanker kolorektal sebanding antara laki-laki dan

perempuan. Perbandingan insiden kanker kolorektal pada laki-laki dan perempuan yaitu tiga banding satu (Pratama and Adrianto, 2019). Secara keseluruhan 1 banding 20 orang (5%) memiliki resiko terkena penyakit ini. Pria cenderung memiliki resiko lebih tinggi dibanding wanita (Kemenkes RI, 2016).

Umur adalah lamanya hidup manusia dari lahir sampai tutup usia. Rata-rata usia manusia saat ini mengikuti zaman Nabi. Semakin bertambahnya usia maka manusia semakin rentan untuk terkena penyakit. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin. Setiap manusia akan mengalami masa itu, sebagaimana firman Allah pada QS Ar-Rum (30) Ayat 54:

Artinya:

“Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia

الله الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui, Mahakuasa” (QS Ar-Rum (30) Ayat 54).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan kanker kolorektal di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta tahun 2015–2020 dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

METODE

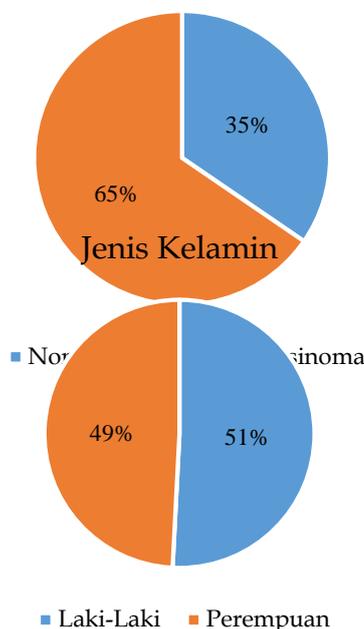
Rancangan penelitian ini menggunakan metode retrospektif *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang

didiagnosis klinis sebagai kanker kolorektal yang dirawat inap di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta pada tahun 2015–2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan cara melihat rekam medik pasien. Sampel dipilih dari populasi yang sesuai kriteria. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021-Juli 2021. Setelah mendapatkan data mengenai umur, jenis kelamin, dan diagnosis patologi anatomi kanker kolorektal lalu dimasukan ke komputer dan dianalisis menggunakan Program *Statistical package for social science* (SPSS). Selanjutnya dilakukan uji Chi-Square dan *Odds ratio*.

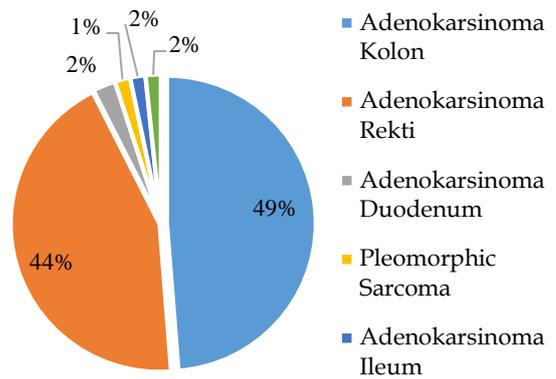
HASIL

Pada Penelitian ini terdapat sebanyak 185 subjek penelitian yang memenuhi kriteria. Frekuensi diagnosis patologi anatomi diklasifikasi menjadi 2 (dua), yaitu; karsinoma (n = 121; 65,4%) dan non-karsinoma (n = 64; 34,6%). **Gambar 1.**

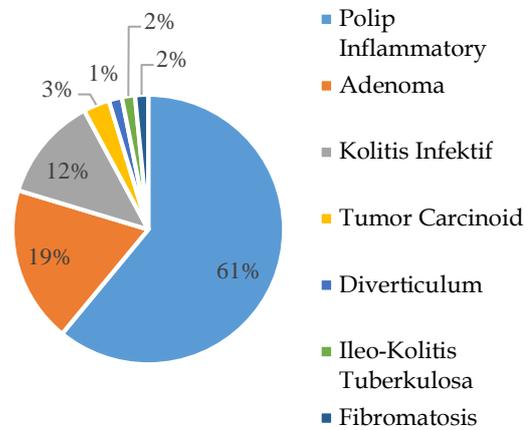
Diagnosa Patologi Anatomi



Karsinoma



Non Karsinoma



Gambar 1. Frekuensi Diagnosa Patologi Anatomi dan Jenis Kelamin

Diagnosis karsinoma terdiri dari adenokarsinoma kolon (59 orang), adenokarsinoma rekti (53 orang), adenokarsinoma duodenum (3 orang), *pleomorphic sarcoma* (2 orang), adenokarsinoma ileum (2 orang), serta karsinoma musinosum kolon (2 orang). Sedangkan diagnosis non-karsinoma terdiri dari polip inflammatory (39 orang), adenoma (12 orang), kolitis infektif (8 orang), tumor carcinoid (2 orang), diverticulum (1 orang), ileo-kolitis tuberkulosa (1 orang), serta fibromatosis (1 orang). Untuk jenis

kelamin terdapat sebanyak 94 laki-laki (51%) dan 91 perempuan (49%).

Hasil dari analisis terhadap hubungan variabel jenis kelamin dan usia dengan diagnosis patologi anatomi dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Hubungan Umur dan Jenis Kelamin dengan Diagnosis Patologi Anatomi

		Klasifikasi				P	OR(Ik9 5%)
		Non Karsinoma		Karsinoma			
		a					
		n	%	n	%		
Umur	>50 Tahun	37	31,1	82	68,9	0,141	1,90 (0,80-4,50)
	40-50 Tahun	15	37,5	25	62,5	0,485	
	<40 Tahun	12	46,2	14	53,8		
Jenis Kelamin	Laki- laki	34	36,2	60	63,8	0,647	Pemba nding
	Perem- puan	30	33,0	61	67,0		
Total		64	34,6	121	65,4		

Uji *Chi-Square*

PEMBAHASAN

Gejala tidak selalu dirasakan pada pasien kanker kolorektal. Pada pasien kanker kolorektal terdapat beberapa gejala berupa perubahan kebiasaan buang air besar (seperti diare, sembelit, atau penyempitan pada saluran feses yang berlangsung selama lebih dari beberapa hari), perasaan buang air besar yang tidak lampias, pendarahan pada area rektal berwarna merah terang, darah pada feses berwarna coklat tua atau hitam, kram atau sakit perut, kelelahan, dan penurunan berat badan yang tidak diketahui penyebabnya (American Cancer Society, 2020).

Sebagian besar jenis kanker kolorektal adalah adenokarsinoma. Jenis tumor lain pada kolon dan rektum dengan insidensi yang lebih jarang yaitu, tumor karsinoid, tumor stroma gastrointestinal (GISTs), limfoma, dan sarkoma (The American Cancer Society Medical and Editorial Team, 2020). Pada penelitian ini sebagian besar adalah adenokarsinoma kolon.

Risiko terkena kanker kolon meningkat di usia 40 tahun keatas dan makin meningkat di usia 50-55 tahun (Anggunan, 2014). Hasil penelitian ini menunjukkan hasil tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara umur dengan karsinoma kolon. Persentase pada ketiga kelompok umur menunjukkan hasil yang hampir serupa antara kejadian karsinoma dan non-karsinoma, walaupun jumlah kejadian karsinoma pada usia >50 tahun lebih besar dibandingkan dengan usia 40-50 tahun dan <40 tahun. Pasien yang berusia >50 tahun memiliki risiko 1,90 kali lebih besar mengalami karsinoma dan pasien dengan usia 40-50 tahun memiliki risiko 1,429 kali lebih besar mengalami karsinoma dibandingkan dengan pasien yang berusia <40 tahun. Seiring berkembangnya zaman, ditemukan banyak kasus kanker kolorektal pada usia muda. Salah satu hal yang dapat menyebabkan kanker kolorektal terjadi pada usia muda adalah gaya hidup yang buruk seperti pola makan, faktor genetik, makanan rendah serat dan buah-buahan, merokok, kurangnya aktivitas fisik, daging merah dan lemak jenuh, dan alkohol yang sudah terjadi pada usia muda (Bouk *et al.*, 2021).

Hasil serupa terdapat pada beberapa penelitian yang melaporkan

bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian kanker kolorektal (Bouk *et al.*, 2021)(Anggunan, 2014).

Pada penelitian lain dilaporkan hasil yang tidak serupa dengan penelitian ini yaitu, terdapat hubungan bermakna antara faktor usia dengan kejadian kanker kolorektal. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa usia merupakan salah satu faktor penting dalam berkembangnya kanker kolorektal (Izzaty, Utama and Hernawan, 2015; Majid and Ariyanti, 2020). Mekanisme patologis terkait usia yang dapat menyebabkan kanker kolorektal mungkin termasuk mutasi pada DNA sel-sel yang membentuk dinding usus besar yang terakumulasi pada usia, tahun, penurunan fungsi sistemik, penurunan fungsi sistem kekebalan tubuh, dan peningkatan konsumsi karsinogen. Usia pasien merupakan salah satu faktor yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi prognosis penyakit (Anggunan, 2014).

Pria cenderung memiliki resiko lebih tinggi dibanding wanita (Kemenkes RI, 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara jenis kelamin dengan pasien karsinoma kolon pada sampel penelitian. Jumlah penderita laki-laki hampir sama dengan perempuan. Hal ini dapat disebabkan oleh gaya hidup yang buruk juga terjadi pada laki-laki dan perempuan.

Pada beberapa penelitian melaporkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian kanker kolorektal (Bouk *et al.*, 2021; Pratama and Adrianto, 2019).

Pada penelitian lain melaporkan hasil yang tidak serupa dengan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian karsinoma kolorektal (Kumala *et al.*, 2020). Hal ini dapat terjadi karena kebiasaan minum alkohol dan merokok lebih banyak terjadi pada pria yang bisa menyebabkan tumor ganas di usus besar (Nikijuluw, Akyuwen and Taihuttu, 2018). Resiko terkena kanker kolorektal lebih besar pada manusia berjenis kelamin laki-laki (4.13 per 100.000) dibandingkan yang berjenis perempuan (3.15 per 100.000) (Izzaty, Utama and Hernawan, 2015). Perempuan memiliki risiko 40% lebih rendah terkena kanker kolorektal dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan adanya reseptor estrogen *ERβ* dalam hormon estrogen wanita, yang merupakan faktor protektif untuk kanker kolorektal. Estrogen dapat mencegah kanker kolorektal dengan menghambat faktor inflamasi *IL-6* (Majid and Ariyanti, 2020).

Menurut pandangan medis kanker adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam tubuh, Penyakit ini bisa dipengaruhi beberapa faktor seperti usia dan pengaruh gaya hidup. Menurut pandangan Islam rata-rata usia manusia saat ini mengikuti zaman Nabi. Semakin bertambahnya usia maka manusia semakin rentan untuk terkena penyakit. Hal ini dijelaskan pada QS Ar-Rum (30) Ayat 54. Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia dilahirkan dari keadaan lemah (bayi), lalu Allah menjadikannya kuat (dewasa) lalu dijadikan lemah kembali (lansia).

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan kanker kolorektal di Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta Tahun 2015–2020. Menurut pandangan Islam rata-rata usia manusia saat ini mengikuti zaman Nabi. Semakin bertambahnya usia maka manusia semakin rentan untuk terkena penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society (2020) Colorectal cancer early detection, diagnosis, and staging can colorectal polyps and cancer be found early?, *American Cancer Society*. Available at: <https://www.cancer.org/content/dam/CRC/PDF/Public/8661.00.pdf>.
- Anggunan (2014) Hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan derajat diferensiasi adenokarsinoma kolon melalui hasil pemeriksaan histopatologi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung', *Medika Malahayi*, 1(4), 161–168. doi: [10.33024/jmm.v1i4.1929](https://doi.org/10.33024/jmm.v1i4.1929)
- Bouk, L. A. E., Sasputra, I. N., Wungouw, H. P. L. and Rante, S. D. T. (2021) Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kanker kolorektal di RSUD Prof. Dr.W.Z. Johannes Kupang, *Cendana Medical Journal*, 1, 135–140. doi: [10.35508/ljch.v1i3.2174](https://doi.org/10.35508/ljch.v1i3.2174).
- Izzaty, A. H., Utama and Hernawan, B. (2015) Hubungan antara faktor usia dengan kejadian kanker kolorektal di RSUD Moewardi Surakarta tahun 2010-2013, *universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3(2), 2015. Available at: <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>.
- Kemenkes RI (2016) *Panduan Penatalaksanaan Kanker kolorektal, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, p. 76. Available at: <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKKolorektal.pdf>
- Kemenkes RI (2018) *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Kolorektal*, pp. 1–160. Available at: <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKkolorektal.pdf>.
- Kumala, I., Purnanto, E., Mustopa, F. L. and Saputra, A. L. (2020) Hubungan usia, jenis kelamin, dan kadar trigliserida serum dengan kejadian karsinoma kolorektal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2016-2018, *Medika Malahayi*, 4, 180–187. doi: [10.33024/jmm.v4i3.2529](https://doi.org/10.33024/jmm.v4i3.2529)
- Lubis, M. Y., Abdullah, M., Hasan, I. and Suwanto, S. (2015) Probabilitas temuan kanker kolorektal pada pasien simtomatik berdasarkan unsur-unsur Asia Pacific Colorectal Screening (APCS)', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 2(2), 90–95. doi: [10.7454/jpdi.v2i2.71](https://doi.org/10.7454/jpdi.v2i2.71)
- Majid, S. R. and Ariyanti, F. (2020) Determinan Kejadian Kanker Kolorektal, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 208–215. doi: [10.33221/jikm.v9i04.677](https://doi.org/10.33221/jikm.v9i04.677).
- Nikijuluw, H., Akyuwen, G. and Taihuttu, Y. M. J. (2018) Hubungan antara faktor usia , jenis kelamin , dan obesitas dengan kejadian kanker kolorektal di RSUD DR. M. Haulussy Ambon Periode 2013-2015', *Molucca Medica*, 11, 61–69. doi: [10.30598/molmed.2018.v11.i1.61](https://doi.org/10.30598/molmed.2018.v11.i1.61)
- Pantow, R. P., Waleleng, B. J. and Sedli, B. P. (2017) Profil adenokarsinoma kolon di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou dan Siloam Hospitals Periode Januari 2016

- Juni 2017', *e-Clinic*, 5(2), 326-331. doi:
10.35790/ecl.v5i2.18766.

Pratama, K. P. and Adrianto, A. A. (2019)
Faktor-faktor yang mempengaruhi
kejadian kanker kolorektal stadium III
di RSUP Dr. Kariadi Semarang', *Jurnal
Kedokteran Diponegoro*, 8(2), 768-784.
doi:
[https://doi.org/10.14710/dmj.v8i2.23
798](https://doi.org/10.14710/dmj.v8i2.23798)

The American Cancer Society Medical and
Editorial Team (2020) About colorectal
cancer; what is colorectal cancer?',
American Cancer Society, 1-15.
Available at:
[https://www.cancer.org/cancer/colo
n-rectal-cancer/about/what-is-
colorectal-cancer.html#references.](https://www.cancer.org/cancer/colorectal-cancer/about/what-is-colorectal-cancer.html#references)